KAMPUS AKADEMIK PUBLISHER
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa
Vol.3, No.1 Februari 2025
e-ISSN: 3025-5465; p-ISSN: 3025-7964, Hal 529-540
DOI: https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.748

STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Moh. Fathoni Ali Wafa
STKIP PGRI Sumenep
Saufal Mardiyah
STKIP PGRI Sumenep
Agustina
STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedungan Barat, Gedungan, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep.
Corepnding penulis: mohfathonialiwbolu@gmail.com

Abstract: *E-learning is a learning method that utilizes information and communication technology, primarily through the internet, to deliver educational content digitally. In e-learning, learners can access study materials, participate in discussions, complete assignments, and communicate with instructors or peers online, without being constrained by time or location. This research aims to understand how e-learning can be effectively implemented, particularly in supporting the needs of digital-native generations who are familiar with technology and the internet. By exploring relevant and engaging methods, approaches, and technological features. This study uses a literature review approach, with data collection techniques drawn from previous research, which are summarized and presented with the latest theories. The e-learning learning strategy is applied through various stages to ensure it is targeted and impactful, ultimately contributing to improvements in students' academic performance. However, within these strategies, there are risks and challenges that must be continuously evaluated.*

Keywords: *E-Learning, Learning Media, Strategy, Learning Outcomes*

Abstrak. *E-learning* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama melalui internet, untuk menyampaikan materi pembelajaran secara digital. Dalam e-learning, peserta didik dapat mengakses materi pelajaran, mengikuti diskusi, menyelesaikan tugas, dan berkomunikasi dengan pengajar atau sesama peserta secara online, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat.Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana e-learning dapat diterapkan secara efektif, terutama dalam mendukung kebutuhan generasi *digital native* yang akrab dengan teknologi dan internet. Dengan menggali metode, pendekatan, dan fitur teknologi yang relevan dan menyenangkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi literature dengan teknik pengumpulan data dari penelitian terdahulu yang dirangkum dan disajikan dengan teori terbarukan.strategi pembelajaran *E-learning* diterapkan dengan berbagai strategi tahapan agar dapat tepat sasaran dan dapat memberikan dampak pada indeks prestasi didik dengan startegi e-learning yang baik diharapkan dapat memberikan peningkatan hasil belajar akan tetapi dalam strategi terdapat resiko dan tantangan yang harus terus di evaluasi terus menerus.

Kata Kunci: E-Learning, Media Pembelajaran, Strategi, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Saat ini merupakan era digitalisasi, di mana teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Digitalisasi memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan dengan lebih mudah dan efisien, termasuk dalam mengakses informasi dari berbagai sumber secara cepat dan praktis. Dengan adanya jaringan internet, seseorang dapat mencari data, belajar, bekerja, hingga berkomunikasi tanpa batasan ruang

Received Desember , 2024; Revised Januari, 2025; Accepted Februari , 2025
*Corresponding author, e-mail address

dan waktu (Husnussaadah,2021) Namun, kemajuan ini juga membawa tantangan tersendiri. Di satu sisi, teknologi digital memberikan banyak kemudahan dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari, tetapi di sisi lain, kehadirannya memunculkan problematika baru.

Maraknya digitalisasi telah menyebabkan munculnya berbagai permasalahan, seperti ketergantungan terhadap teknologi, penurunan interaksi sosial secara langsung, dan risiko keamanan data (Paskalina,2021) Selain itu, penggunaan teknologi digital yang tidak bijaksana, seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, dan penyalahgunaan media sosial, menjadi ancaman yang nyata di era ini. Tantangan lainnya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi antara kelompok masyarakat tertentu, yang dapat memperlebar kesenjangan sosial dan ekonomi (Imanduddin,2022).

Dalam dunia pendidikan, kehadiran teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar. Perkembangan teknologi ini memungkinkan proses pendidikan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Salah satu dampak signifikan adalah penyebaran informasi di dunia pendidikan yang menjadi lebih cepat dan luas (Juwairah et al.,2023) Dengan teknologi digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar dari mana saja dan kapan saja, baik melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, maupun ponsel pintar. Dampak dari COVID-19 membawa perubahan dalam semua kegiatan karena dilakukan dengan media online begitujuga dalam dunia pendidikan pasca COVID-19 membawa perubahan yang sangat signifikan (Sukarno,2020)

Transformasi ini memiliki berbagai penyesuaian karena jika pembelajaran melalui elektronik juga berdampak pada kesehatan karena didepan layar. Namun dengan transformasi ini memiliki berbagai perubahan yang signifikan sehingga peserta didik lebih mudah mengakses berbagai materi karena sudah tersedia dalam bentuk elektronik.materi pembelajaran yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk buku fisik kini telah beralih ke format digital, seperti e-book, video pembelajaran, hingga modul interaktif. Hal ini memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber, baik lokal maupun internasional, yang mendukung pengembangan pengetahuan mereka. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui *platform e-learning*, video tutorial, dan aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka (Usnida,2023)

E-learning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama melalui internet, untuk menyampaikan materi pembelajaran secara digital. Dalam e-learning, peserta didik dapat mengakses materi pelajaran, mengikuti diskusi, menyelesaikan tugas, dan berkomunikasi dengan pengajar atau sesama peserta secara online, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat (Susan,2022) Dari pengertian tentang *E-learning* dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran saat ini mayoritas menggunakan teknologi karena dengan teknologi bisa diakses 24/7 dalam pembelajaran E-learning dapat mengakses berbagai e-book ataupun media pembalajaran elektronik lainnya misal seperti menggunakan *platform* zoom dan clasmeet dalam pertemuan bisa dilakukan dengan online atau melalui kelas online tidak hanya itu *e-learning* biasanya

menggunakan media elektronik classroom sebagai tempat membagikan tugas,materi, ataupun lainnya dalam classroom semua peserta didik dapat mengirimkan tugas yang diperintahkan sebelumnya sesuai dengan deadline yang ditentukan.

Meskipun *e-learning* menawarkan kemudahan dan fleksibilitas, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Salah satu masalah utama adalah kesenjangan akses teknologi, di mana tidak semua peserta didik memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran secara efektif. Selain itu, kurangnya interaksi langsung antara pengajar dan siswa dapat menyebabkan menurunnya keterlibatan emosional dan motivasi belajar (Siti,2023) Penggunaan *e-learning* sering kali menghadapi kendala yang disebabkan oleh minimnya kemampuan digital baik pada siswa maupun guru. Hal ini dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran, karena kesulitan dalam memahami atau mengoperasikan platform pembelajaran digital dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu, penyalahgunaan teknologi menjadi tantangan yang tidak kalah penting. Misalnya, siswa cenderung tidak fokus selama pembelajaran berlangsung karena tergoda untuk mengakses konten yang tidak relevan, seperti media sosial atau permainan online. Masalah ini dapat semakin parah jika tidak ada pengawasan yang memadai dari guru maupun orang tua. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran juga dapat memperburuk situasi, sehingga materi yang disampaikan tidak sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif, seperti pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa, pengembangan aplikasi pembelajaran yang menarik, serta pengawasan yang lebih baik, untuk memastikan bahwa e-learning dapat dimanfaatkan secara maksimal dan memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2024) yang mengungkapkan bahwasanya peserta didik saat ini dikatakan sebgaai digital native dimana mayoritas menggunakan teknologi atau digital dalam kegiatan keseharian atau dianggap lebih bergantungan sehingga pembelajaran *E-learning* cocok dengan peserta didik sekarang dalam dunia pendidikan juga harus mengikuti para audince maksud dari audince adalah peserta didik dengan penyesuaian generasi dan kepribadiannya dapat mempermudah dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh rahayu (2024) yang mnegungkapkan bahwasanya pembelajaran *e-learning* adalah pembelajaran yang dilakukan secara online maka demikian harus ada penunjang dalam pembelajaran *e-learning* yaitu seperti e-book,video pembelajaran dan aplikasi untuk memudahkan siswa dalam mengakses dan memahami materi berulang kali dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar para siswa namun banyaknya juga hambatan dalam pembelajaran model *e-learning* yaitu seperti penggunaan paket data yang lebih boros dan susah sinyal apabilahujan dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran e-learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh karakteristik generasi saat ini yang dikenal sebagai *digital native*, yaitu generasi yang tumbuh dalam lingkungan yang sangat akrab dengan teknologi dan internet. Hampir semua aktivitas sehari-hari, termasuk belajar, dapat diakses dengan

mudah melalui internet, sehingga pembelajaran berbasis digital sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. E-learning tidak hanya menyediakan fleksibilitas dalam belajar tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang bervariasi secara real-time. Dengan demikian, adaptasi peserta didik terhadap metode pembelajaran ini cenderung lebih mudah dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Suasana belajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa memungkinkan mereka untuk memahami materi lebih baik dan merasa lebih antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Dengan strategi yang dirancang untuk memaksimalkan potensi teknologi, e-learning tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Oleh karena itu, penerapan e-learning dalam sistem pendidikan saat ini merupakan langkah yang strategis untuk memenuhi kebutuhan generasi digital native sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di era modern.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi strategi penggunaan media pembelajaran e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana e-learning dapat diterapkan secara efektif, terutama dalam mendukung kebutuhan generasi *digital native* yang akrab dengan teknologi dan internet. Dengan menggali metode, pendekatan, dan fitur teknologi yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk merancang strategi pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan adaptif, sehingga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam proses belajar-mengajar.

KAJIAN TEORITIS

Strategi

Dalam Bahasa Latin, istilah "strategia" merujuk pada seni atau keahlian dalam merencanakan dan mengatur berbagai langkah untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep ini mengandung makna yang lebih luas, yaitu kemampuan untuk merumuskan rencana yang matang, mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada. Strategi bukan hanya sekadar serangkaian tindakan yang dilakukan secara acak, melainkan sebuah proses yang melibatkan analisis, perencanaan, dan eksekusi yang terstruktur, dengan fokus untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, strategi menjadi elemen penting dalam berbagai bidang, baik itu dalam dunia militer, bisnis, pendidikan, maupun kehidupan sehari-hari (Minan,2021). Menurut Stephanie K. Marrus, strategi dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan perencanaan oleh pimpinan puncak yang berorientasi pada tujuan jangka panjang organisasi, serta merencanakan cara-cara atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan perusahaan (Imran,2024) Strategi dapat didefinisikan sebagai suatu rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang atau sasaran tertentu dalam suatu organisasi atau

aktivitas. Dalam konteks bisnis atau manajemen, strategi mencakup serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, peluang, dan tantangan yang ada. Strategi berfokus pada pemilihan langkah-langkah yang tepat untuk mengarahkan usaha dan organisasi menuju kesuksesan dan keberlanjutan di masa depan(Erline,2024).

Dalam strategi, terdapat beberapa tahapan penting yang harus diterapkan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Tahap pertama adalah perumusan, di mana organisasi menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas sebagai landasan untuk mengembangkan strategi. Setelah itu, tahap pemutusan atau pengambilan keputusan dilakukan, di mana berbagai alternatif strategi dievaluasi dan dipilih yang terbaik untuk diterapkan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di mana strategi yang telah disusun dilaksanakan secara konkret, dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada untuk mendukung kesuksesannya. Terakhir, tahap penilaian atau evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, agar strategi yang diambil dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi atau tujuan yang lebih baik. Dengan melalui tahapan ini, organisasi dapat memastikan bahwa strategi yang diterapkan relevan dan efektif (Sinta,2023)

Manfaat strategi sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau usaha. Pertama, strategi memberikan arah yang jelas dan fokus, sehingga setiap tindakan yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Kedua, strategi membantu dalam pengalokasian sumber daya secara lebih efisien, dengan memprioritaskan aktivitas yang mendukung tujuan utama. Ketiga, strategi memungkinkan organisasi untuk menghadapi dan mengatasi tantangan atau perubahan di pasar atau lingkungan eksternal dengan cara yang lebih terencana. Keempat, strategi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, karena berdasarkan analisis dan perencanaan yang matang. Selain itu, strategi berfungsi untuk meningkatkan daya saing, memperkuat posisi pasar, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan atau stakeholder lainnya. Dengan demikian, penerapan strategi yang baik dapat membantu organisasi untuk bertumbuh, beradaptasi, dan tetap relevan dalam jangka panjang (Miko,2022)

Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana atau pendekatan yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan jangka panjang, baik dalam konteks organisasi maupun individu. Proses perencanaan strategi melibatkan analisis yang mendalam terhadap berbagai faktor internal dan eksternal, serta pemilihan langkah-langkah yang paling efektif dan efisien untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Dengan demikian, strategi berfungsi sebagai panduan utama dalam mengambil keputusan, menentukan langkah tindakan yang tepat, dan merencanakan upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan memastikan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Dalam konteks dunia pendidikan, penerapan strategi yang tepat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, dalam pengajaran, penggunaan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan

pembelajaran dapat memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif, meningkatkan motivasi, serta memperbaiki pemahaman materi. Oleh karena itu, penting untuk memilih dan menerapkan strategi yang tepat, karena hal ini dapat berpengaruh langsung pada pencapaian hasil yang memuaskan.

Lebih lanjut, strategi bukan hanya penting dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan dan sektor lain. Dalam perencanaan bisnis, misalnya, strategi yang efektif akan memungkinkan organisasi untuk bersaing secara sehat di pasar, mengelola risiko, serta meraih keberhasilan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi harus menjadi hal yang diperhatikan dan dipertimbangkan dengan serius dalam setiap proses perencanaan, guna memastikan bahwa tujuan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

Pembelajaran *E-learning*

E-learning atau pembelajaran elektronik adalah metode pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan materi pendidikan. Dalam *e-learning*, proses belajar mengajar dilakukan secara online, memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung dengan internet. *E-learning* dapat mencakup berbagai bentuk media seperti teks, video, audio, dan interaksi langsung melalui platform digital. Sistem ini memungkinkan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar dengan ritme mereka sendiri dan mengakses sumber belajar yang beragam tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi (Cheriani,2024)

Seiring dengan berkembangnya teknologi, *e-learning* semakin populer di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta dalam pelatihan profesional. Keunggulan *e-learning* antara lain adalah efisiensi biaya, aksesibilitas yang lebih luas, dan kemampuan untuk mempersonalisasi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Meskipun demikian, e-learning juga menghadirkan tantangan, seperti keterbatasan interaksi tatap muka dan kebutuhan akan disiplin yang tinggi dari peserta didik untuk menjaga konsistensi dalam mengikuti pembelajaran. Namun, dengan penggunaan teknologi yang semakin maju, e-learning tetap menjadi alternatif yang efektif dan inovatif dalam dunia pendidikan (Rusli,2020)

Manfaat pembelajaran *e-learning* sangat signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah fleksibilitas waktu dan tempat. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dari mana saja, asalkan memiliki koneksi internet. Ini sangat menguntungkan bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau berada di lokasi yang jauh dari institusi pendidikan. Selain itu, *e-learning* memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, di mana materi dapat disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing peserta didik, sehingga meningkatkan pemahaman dan efektivitas belajar. *E-learning* juga dapat mengurangi biaya yang biasanya dikeluarkan untuk fasilitas pendidikan tradisional, seperti transportasi dan akomodasi. Dengan menggunakan platform digital, materi pembelajaran dapat diakses secara langsung tanpa memerlukan biaya cetak atau ruang kelas fisik. Selain itu, e-learning memungkinkan untuk penggunaan berbagai sumber daya digital, seperti video tutorial, kuis interaktif, dan forum diskusi online, yang dapat memperkaya

pengalaman belajar. Meskipun ada tantangan dalam hal keterampilan teknologi dan disiplin diri, manfaat yang ditawarkan oleh e-learning menjadikannya sebagai pilihan yang semakin populer dalam pendidikan modern (Aan,2021)

Tantangan dan hambatan dalam pembelajaran e-learning meliputi keterbatasan akses teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak memadai, yang dapat menghambat peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Selain itu, kurangnya interaksi tatap muka dapat mengurangi pengalaman sosial dan kolaboratif, yang penting dalam proses pembelajaran. Beberapa peserta didik juga mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola waktu secara mandiri, mengingat e-learning memerlukan tingkat disiplin yang lebih tinggi. Selain itu, ketergantungan pada teknologi dapat menimbulkan masalah bagi mereka yang kurang familiar dengan penggunaan alat digital atau perangkat lunak pembelajaran. Semua hambatan ini memerlukan solusi yang tepat, seperti penyediaan infrastruktur yang memadai, pelatihan bagi peserta didik dan pengajar, serta dukungan teknis yang efektif untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

Dari pemamparan diatas penulis menyimpulkan bahwasnaya pembelajaran *e-learning* adalah media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan dan baik karena dengan mengikuti era digitalisasi pembelajaran juga harus dapat menyesuaikan dengan pembelajaran berbasis online atau dengan media elektronik dapat memudahkan peserta didik untuk belajar 24/7 dan tidak ditentukan waktu.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian atau tingkat pemahaman yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil ini mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diukur melalui evaluasi atau ujian. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam situasi nyata, serta dari pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum, hasil belajar menggambarkan seberapa efektif proses pembelajaran dalam menghasilkan perubahan positif pada peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan (Theopilus,2022)

Dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah tingkat pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar menggambarkan sejauh mana peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari, serta sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi terhadap hasil belajar ini penting untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan memberikan gambaran mengenai perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini mengandalkan teknik studi pustaka, yaitu

mengumpulkan data melalui kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang dapat memberikan informasi dan teori terkait. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai perspektif dan temuan yang telah ada sebelumnya guna menyusun landasan teori yang kuat. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yang mengolah informasi dari literatur dengan cara mengkategorikan, menyaring, dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai topik yang sedang diteliti.(Ramadhan,2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penggunaan Media *E-learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar

Strategi penggunaan media *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar merupakan pendekatan yang semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Salah satu keunggulan e-learning adalah fleksibilitasnya, yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, strategi yang tepat harus diterapkan. Salah satu strategi utama adalah pemilihan platform *e-learning* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti *Learning Management System* (LMS) yang memungkinkan integrasi materi, kuis, forum diskusi, dan ujian secara efektif.

Selain itu, penting untuk memastikan materi pembelajaran yang disajikan dalam format yang beragam, seperti video, teks, dan interaktif, guna menyesuaikan berbagai gaya belajar peserta didik. Misalnya, video tutorial dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam, sementara teks atau artikel dapat digunakan untuk merinci konsep yang lebih kompleks. Selain itu, penggunaan kuis dan latihan interaktif dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik, yang penting untuk memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Strategi lainnya adalah menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif meskipun dilakukan secara daring. Salah satu cara untuk mencapai ini adalah dengan memanfaatkan forum diskusi, kelompok belajar online, atau sesi tanya jawab langsung. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan komunikasi, yang penting dalam pembelajaran berbasis e-learning. Dengan menciptakan interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta antara sesama peserta didik, pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan produktif.

Karena mayoritas peserta didik kini memiliki gadget yang terhubung ke internet, mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai media pembelajaran, seperti video, artikel, kuis, dan modul interaktif. Ini menghilangkan batasan geografis dan memberi peluang bagi peserta didik untuk mengakses materi yang tidak tersedia di kelas secara langsung. Selain itu, kemudahan akses ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka memiliki kebebasan untuk memilih kapan dan bagaimana mereka ingin belajar, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Penggunaan gadget sebagai media pembelajaran juga membuka peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan digital yang semakin penting di dunia modern. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, peserta didik

akan terbiasa dengan alat-alat digital yang tidak hanya berguna dalam pendidikan tetapi juga dalam kehidupan profesional mereka kelak. Melalui strategi ini, peserta didik dapat lebih mandiri dalam proses belajar dan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi berbagai konsep, sehingga mendukung pengembangan diri mereka secara lebih holistik.

Secara keseluruhan, akses 24/7 dan penggunaan gadget yang mendukung e-learning dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Peserta didik memiliki kebebasan dan fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan cara yang paling efektif bagi mereka, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memperkuat keterampilan dan motivasi mereka untuk terus belajar, bahkan di luar waktu sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, e-learning memberikan kesempatan yang lebih luas untuk pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

Namun pemebelajarn menggunakan e-learning tidak sepenuhnya berhasil dah harus dilakukan evaluasi secara rutin untuk mengukur keberhasilan strategi *e-learning* yang diterapkan. Penggunaan umpan balik dari peserta didik dan analisis terhadap hasil belajar dapat memberikan wawasan yang berguna untuk perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran. Dengan penerapan strategi yang tepat, seperti pemilihan media yang sesuai, materi yang bervariasi, interaksi yang aktif, dan evaluasi berkelanjutan, *e-learning* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.

Hambatan dalam penggunan Media *E-learning*

Meskipun media e-learning menawarkan banyak keuntungan, terdapat beberapa hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaannya. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak memadai. Masalah ini sangat signifikan, terutama di daerah-daerah dengan infrastruktur teknologi yang belum berkembang. Peserta didik yang tinggal di wilayah tersebut mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran dengan lancar, bahkan untuk tugas-tugas sederhana seperti menonton video pembelajaran atau mengunduh materi. Keterbatasan akses ini juga berdampak pada kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas daring, seperti diskusi kelompok, ujian online, atau kuis yang memerlukan akses internet yang stabil. Akibatnya, kualitas pembelajaran menjadi terhambat dan hasil belajar peserta didik tidak dapat tercapai secara maksimal.

Selain itu, kurangnya keterampilan digital di kalangan peserta didik dan pengajar juga menjadi hambatan signifikan dalam penggunaan media e-learning. Tidak semua peserta didik memiliki tingkat literasi digital yang cukup untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi platform e-learning. Beberapa peserta didik mungkin merasa kesulitan untuk mengoperasikan perangkat atau memahami berbagai fitur pembelajaran digital yang disediakan, seperti forum diskusi, pengumpulan tugas, atau penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif. Ketidaknyamanan ini dapat menurunkan motivasi mereka untuk belajar secara daring. Demikian pula, pengajar yang belum terbiasa dengan teknologi atau tidak memiliki pengalaman dalam mengelola kelas daring juga dapat menghadapi kesulitan dalam merancang dan menyampaikan materi secara efektif. Tanpa

pelatihan yang memadai, baik peserta didik maupun pengajar akan kesulitan dalam memaksimalkan penggunaan media e-learning, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas dan hasil pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi penggunaan media pembelajaran e-learning untuk meningkatkan hasil belajar memerlukan pemilihan platform yang tepat, penyediaan materi yang beragam dan interaktif, serta menciptakan ruang untuk kolaborasi dan interaksi antara peserta didik dan pengajar. Dengan memanfaatkan teknologi yang mendukung akses fleksibel 24/7, peserta didik dapat lebih mandiri dalam mengatur waktu belajar mereka, sementara penggunaan berbagai format media dapat menyesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda. Namun, keberhasilan strategi ini juga bergantung pada keterampilan digital peserta didik dan pengajar, serta infrastruktur teknologi yang memadai untuk memastikan akses yang lancar. Dengan penerapan strategi yang tepat, e-learning dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar.

DAFTAR REFERENSI

Ajiatmojo, A. A. S. (2021). Penggunaan e-learning pada proses pembelajaran daring. *Teaching, 1*(3), 230-235. https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525

Amaliya, F., AR, M. M., & Astuti, Y. P. (2024). The influence of the application of the snowball-throwing model based on local wisdom on the critical reasoning ability of elementary school students. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, *5*(2).

Arifin, M., et al. (2024). Strategi Pembelajaran dengan Menggunakan E-learning di Era Digitalisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman, 13*(1), 97-103.

Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).

Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti* Wiranegara *(Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, *1*(1), 01-09.

C, T., & dkk. (2022). Penggunaan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako, 1*(1), 1-17.

Cheriani. (2024). *Buku ajar e-learning*. Jambi: PT Sonpedia Publishing.

Chusni, M. M. (2021). *Strategi belajar inovatif*. Sukaharjo: CV Pranadia Pustaka.

Fathurrahman, F., Asmoni, A., & Sidi, A. (2018, October). The Entrepreneurial Leadership of Headmaster in Realizing Achievement School: Case Study at Public Junior High School 1 Lamongan East Java Indonesia. In *3rd International*

Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018) (pp. 19-22). Atlantis Press.

Febrianti, S., et al. (2022). Efektivitas Penggunaan Media E-learning dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 19*(2), 203-210.

Here is the list of references in APA 6th edition style:

Husnussaadah. (2021). Strategi Pembelajaran E-learning di Era Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(1), 10-16. https://doi.org/10.26618/iqra

Ilyas, I., & dkk. (2024). *Manajemen strategi*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka.

Jaeni, A. (2022). Pembelajaran berbasis e-learning di Madrasah: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8*(15), 668-678. https://doi.org/10.5281/zenodo.7084141

Juwairah, et al. (2023). Pembangunan Aplikasi E-learning Sebagai Sarana Pembelajaran Online di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6*(3), 9-11. https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.19310

Oktavia, V. N., AR, M. M., & Armadi, A. (2024). Inovasi Bahan Ajar Flipbook Berbasis PUBLUU dalam Mendukung Kemandirian Belajar Siswa pada Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, *8*(6), 4742–4750. https://jbasic.org/index.php/basicedu

Rahayu, R. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis E-learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Pinrang. *Jurnal CJPE, 7*(2), 633-643. https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4579

Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Pustaka.

Ratnaningsih, P. W., & Triayomi, R. (2021). Analisis Model Pembelajaran pada Kelas E-learning. Equilibrium: *Jurnal Pendidikan, IX*(1), 93-100. https://doi.org/10.30821/hijri.v13i1.20503

Rusli, M. (2020). *Memahami e-learning: Konsep teknologi dan arah perkembangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Saitya, I. (2022). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Informatika, 1*(1), 5-9.

Subtianah, S. (2023). Transformasi Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi Pendidikan di Era Digital. Prosiding SEMINALU.

Sukarno, M. (2020). Dinamika Perkembangan E-learning dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika, 4*(2), 110-124. https://doi.org/10.30659/kontinu.4.2.110-124

Timpal, E. T. V., & dkk. (2021). Strategi camat dalam meningkatkan perangkat desa di bidang teknologi informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance, 1*(2), 2-10.

Verawati, U. J., et al. (2023). Implementasi Pembelajaran E-learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Prosiding Sosial Akademik, 1*(2), 222-228. https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3532

Viana, S. O., & dkk. (2023). Analisis strategi bisnis guna meningkatkan daya saing pada coffee shop di Bandar Lampung (Studi Kasus QALU). In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3 Agustus 2023, 201-211.

Wardana, M. A. (2024). *Manajemen strategi bisnis*. Bandung: CV Intelektual Manifes Media.